# BAB III

# KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

## 3.1 Jadwal Kerja Praktek

Di SMK Negeri 1 jadwal kerja praktek disesuikan dengan jadwal hadir guru, hanya penulis melakukan kerja praktek di SMK Negeri 1 diberikan waktu dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 12.00 dengan waktu istirahat yang diberikan antara waktu pukul 10.00 – 11.30 pada hari Senin sampai dengan hari Kamis dan hari Sabtu, Kerja praktek yang dilaksanakan oleh penulis dikhususkan di Laboratorium Komputer SMK Negeri 1 Bandung, dengan memetuhi peraturan yang berlaku.

UNIKOM

## 3.2 Cara/Teknik Kerja Praktek

Teknik kerja yang dilaksanakan penulis adalah dengan melakukan penelitian dan observasi langsung di Laboratorium Komputer SMK Negeri 1, dengan dibimbing langsung oleh guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah untuk mendampingi penulis dalam melakukan penelitian dan observasi.

## 3.3 Data Kerja Praktek

Setelah penulis melakukan penelitian dan observasi langsung di Laboratorium Komputer SMK Negeri 1, penulis menemukan beberapa

ketidak kompatiblelan didalam perangkat keras komputer yang digunakan di Laboratorium SMK Negeri1, seperti :

1. Komputer – komputer yang sering dipakai sering tidak dapat dipakai keseluruhannya dikarenakan kapasitas daya yang diperlukan oleh komputer sangat tidak mencukupi, seperti yang ada di tabel dibawah ini :

| Komputer | Tipe | Daya yang dipergunakan |
|---|---|---|
| Server | Intel Pnetium III 733 MHz | 350 W |
| Server (2 buah) | Intel Pentium 233 MHz | 250 W |
| User (40 buah) | Intel Pentium 200, 233<br>Intel Pentium II 300 | 250 W |

Jadi jumlah daya yang terpakai adalah 350 W + ( 2 * 250 W ) + ( 40 * 250 W ) = 1850 W sedangkan instalasi yang dipakai di Laboratorium SMK Negeri 1 adalah 1500 watt, jadi pemakaian komputer – komputer yang akan digunakan adalah dengan secara bergantian pemakaiannya oleh siswa yaitu 20 unit komputer, dan jika semua komputer dipergunakan untuk pemakaian, maka komputer server ( Intel Pentium 733 MHz ) akan merestart sendiri system operasinya, yang akan mengganggu pemakaian komputer – komputer usernya.Penyelesaian yang dilakukan adalah dengan meminta penambahan daya listrik sehingga dapat mengoptimalkan semua pemakaian komputer yang ada.

2. Banyak siswa – siswa yang kurang paham cara men – shut down komputer yang berakibat harddisk banyak yang mengalami kesalahan atau error, sehingga banyak komputer yang melakukan scandisk di format dos nya sewaktu menyalakan komputer. Dan kebanyakan komputer yang tidak di – shut down secara benar akan merusak kinerja system opeasi windows dan program – program yang ada, seperti ketika akan membuka program yang akan dibuka, maka program tersebut akan mengalami kehilangan file – file yang dibutuhkan untuk membuka program tersebut dan program tersebut akan menampilkan pesan " *program is invalid directory. The Program Will be Shut down* ". Yang paling parah dari tidak men – shut down dengan benar harddisk dari komputer yang dipergunakan adalah kerusakan pada fisik harddisk tersebut yang berakibat harddisk tyersebut terdapat " *Bad Sector* " yang akan mempengaruhi dari kinerja komputer tersebut seperti komputer yang dipakai akan sering error pada saat – saat tertentu, ada pula komputer yang dipakai untuk mengetik akan langsung muncul " *Blue Screen* " atau komputer tersebut akan nge – hang sehingga penggunaan program yang dipergunakan akan berhenti mengakses dan harddisk nya pula akan berhenti mengakses program tersebut, untuk mengantisipasi komputer yang mangalami hang tersebut dengan menekan tombol reset yang ada di CPU komputer tersebut. Banyak siswa yang juga tidak tahu bagaimana cara menyimpan data kedalam disket ataupun kedalam harddisk. Ketika

siswa – siswa tersebut memasukkan data kedalam disket dan komputer sedang menyimpan data kedalam diskete, disket tersebut dicabut oleh siswa tersebut sehingga menyebabkan disketenya menjadi rusak maupun data yang di-save akan tidak sempurna tersimpan kedalamnya. Dengan memberikan informasi yang benar kepada siswa tentang cara – cara pemakaian komputer agar semua kesalahan – kesalahan diatas dapat tertanggulangi/teratasi.

3. Banyak komponen – komponen hardware yang dipakai di beberapa komputer user yang telah lama dipakai, telah habis masa pemakaiannya tetapi banyak yang masih dipakai sehingga komputer – komputer tersebut nge – hang karena komponen – komponen hardware nya tidak dapat diakses signal – signal nya oleh CPU. RAM yang dipakai banyak juga yang tidak kompatible atau tidak sesuai tipe – tipenya, seperti disatu komputer terdapat satu keeping RAM 64 MB PC 100 kemudian ditambah dengan RAM 32 MB PC 100 kedua RAM tersebut berbeda tipenya sehingga memperlambat akses multitasking komputer tersebut. Pada jaringan lan antar satu komputer ke komputer lainnya atau komputer user dengan komputer server dipasang kabel lan yang satu dengan yang lainnya berbeda. Pemeliharaan intensif dan melakukan perbaikan atau melakukan peremajaan semua komponen yang sudah tidak berfungsi agar dapat meningkatkan performa dari kinerja komputer itu sendiri.

4. Di beberapa komputer tersebut dipasang jaringan internet sehingga dapat mengakses jaringan internet, tetapi untuk mengakses jaringan internet tersebut dibutuhkan speck yang standar untuk mengaksesnya seperti RAM minimal 128 MB, Modem 5,6 KBPS, banyak komputer yang tidak memiliki standar speck tersebut sehingga mengakses internet begitu lambat, karena RAM nya tidak mencukupi standar speck tersebut atau RAM nya satu dengan yang lainnya tidak satu tipe dengan yang lainnya. Begitu pula dengan komputer yang telah terpasang dengan WEBCAM, untuk melakukan hubungan WAN Kota, waktu akses yang diperlukan begitu lama, dan tampilan WEBCAM nya juga patah – patah dan tidak sesuai dengan yang kita inginkan, semua ini berkaitan dengan RAM yang dibutuhkan cukup tinggi dan resolusi grafis yang cukup tinggi pula.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM